

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, STRUKTUR
KEPEMILIKAN DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

RINGKASAN SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh :

Wening Laksita Nugraheni

1120 31312

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA

YOGYAKARTA

JANUARI 2024

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

**PENGARUH *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT*, STRUKTUR KEPEMILIKAN
DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

WENING LAKSITA NUGRAHANI

No Induk Mahasiswa: 112031312

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Rabu tanggal 24 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Tri Ciptaningsih, SE., MM., Ak., CA.

Penguji



Eraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si, Ak., CA.

Yogyakarta, 24 Januari 2024
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Isnan Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Enterprise risk management*, struktur kepemilikan, rasio keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan indeks pengungkapan *Enterprise risk management* untuk mengukur variabel *Enterprise risk management*, presentase kepemilikan institusional untuk mengukur variabel kepemilikan institusional, presentase kepemilikan manajerial untuk mengukur variabel kepemilikan manajerial, *current asset* untuk mengukur rasio likuiditas, *total asset turnover* untuk mengukur rasio aktivitas, *debt to equity ratio* untuk mengukur rasio solvabilitas, *return on asset* untuk mengukur rasio profitabilitas, *dividend payout ratio* untuk mengukur rasio pasar, dan *price book to value* untuk mengukur nilai perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan tahunan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan rentang periode 2020-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah rasio profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sedangkan *Enterprise risk management*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *Enterprise risk management*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio pasar, *price book to value*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Enterprise risk management, ownership structure, financial ratios on company value in infrastructure, utility and transportation sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses the Enterprise risk management disclosure index to measure the Enterprise risk management variable, institutional ownership percentage to measure the institutional ownership variable, managerial ownership percentage to measure the managerial ownership variable, current assets to measure the liquidity ratio, total asset turnover to measure the activity ratio, debt to equity ratio to measure solvency ratios, return on assets to measure profitability ratios, dividend payout ratio to measure market ratios, and price book to value to measure company value. The type of research used is quantitative data with secondary data sources in the form of financial reports and annual reports. The sampling technique used in this research was purposive sampling with a period of 2020-2022. The data analysis method used is the multiple linear regression analysis method. The results obtained in this research are that profitability ratios have a significant positive effect on company value, solvency ratios have a

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

negative effect on company value, while enterprise risk management, institutional ownership, managerial ownership, liquidity ratios, activity ratios and market ratios do not have a significant effect on company value.

Keywords: Enterprise risk management, institutional ownership, managerial ownership, liquidity ratio, activity ratio, solvency ratio, profitability ratio, market ratio.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merepresentasikan tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam meraih keyakinan pasar terkait pencapaian kinerja dan potensi masa depan dari perusahaan tersebut. Menurut Wilestari dan Permana (2022) penilaian terhadap nilai perusahaan mencerminkan persepsi para investor terhadap kesuksesan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham dan *Price to Book Value* (PBV) merupakan metode pengukuran yang sering digunakan. Pada tahun 2020 sampai 2022 terdapat beberapa perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang mengalami penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV) setiap tahunnya.

Nilai *Price to Book Value* Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI

| Nama Perusahaan | Kode | 2020 | 2021 | 2022 |
|-----------------------------------|------|-------|-------|------|
| Armada Berjaya Trans Tbk. | JAYA | 0,72 | 1,33 | 0,69 |
| Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk. | NELY | 0,67 | 1,47 | 1,25 |
| Gihon Telekomunikasi Indonesia | GHON | 1,45 | 2,14 | 1,27 |
| Dana Brata Luhur Tbk. | TEBE | 1,85 | 1,03 | 1,04 |
| Pelita Samudera Shipping Tbk | PSSI | 0,68 | 1,30 | 1,38 |
| Blue Bird Tbk. | BIRD | 0,62 | 0,67 | 0,66 |
| Temas Tbk | TMAS | 0,65 | 5,07 | 4,99 |
| Kencana Energi Lestari Tbk. | KEEN | 0,66 | 0,70 | 0,87 |
| Cikarang Listrindo Tbk. | POWR | 1,18 | 0,99 | 0,95 |
| Sarana Menara Nusantara Tbk. | TOWR | 4,81 | 4,76 | 3,89 |
| Tower Bersama Infrastructure Tbk. | TBIG | 3,97 | 6,83 | 4,77 |
| Jasa Marga (Persero) Tbk. | JSMR | 1,36 | 1,11 | 0,84 |
| Perusahaan Gas Negara Tbk. | PGAS | 0,96 | 0,71 | 0,79 |
| Garuda Indonesia (Persero) Tbk. | GIAA | -0,38 | -0,07 | 0,00 |
| Telkom Indonesia (Persero) Tbk | TLKM | 2,71 | 2,26 | 2,49 |
| Samudera Indonesia Tbk. | SMDR | 0,27 | 0,60 | 0,62 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mengacu pada tabel tersebut terdapat beberapa entitas di sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, seperti Cikarang Listrindo Tbk, Sarana Menara Nusantara Tbk, Jasa Marga (Persero) Tbk, Garuda Indonesia (Persero) Tbk. yang terus mengalami penurunan *Price to Book Value* (PBV) selama tiga tahun terakhir. Penurunan *Price to Book Value* (PBV) ini mengindikasikan bahwa adanya penurunan harga saham pada perusahaan tersebut. Harga saham yang terus menurun ini menggambarkan bahwa kualitas, performa maupun kinerja dari perusahaan tersebut sedang mengalami penurunan.

Enterprise Risk Management atau manajemen risiko dibutuhkan oleh semua perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang kemungkinan dapat berdampak buruk terhadap kesuksesan perusahaan. Menurut Rivandi (2018) stabilitas perusahaan dapat tetap terjaga dengan adanya implementasi dari ERM (*Enterprise Risk Management*). Faktor lain yang dapat berpotensi mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur kepemilikan. Melalui struktur kepemilikan ini, para pemegang saham dapat berkomitmen untuk memberikan pengawasan serta pengendalian kepada manajer guna mengelola operasional perusahaan secara efektif yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tak hanya *Enterprise risk management* dan struktur kepemilikan saja, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh rasio keuangan. Rasio keuangan tidak hanya dijadikan sebagai alat ukur untuk mengevaluasi kinerja perusahaan saja, melainkan mampu menjadi data yang menunjang perusahaan dalam proses pengambilan keputusan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berfokus pada hal-hal yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, seperti temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2019) yang menyimpulkan jika terdapat pengaruh dari *Enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan, sebaliknya penelitian yang ditemukan oleh Deffi *et al.* (2020) menunjukkan jika *Enterprise risk management* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya, temuan penelitian lainnya yakni, dari Putra dan Putra (2021) yang menyimpulkan jika kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, akan tetapi penelitian tersebut berlawanan arah dengan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian yang ditemukan oleh Santoso (2021) yang menyimpulkan jika kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya temuan penelitian yang ditemukan Hawalia dan Indriani (2023) menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan, akan tetapi temuan tersebut bertentangan dengan temuan penelitian Santania dan Jonnardi (2020) yang menemukan jika profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan kesenjangan antara peneliti satu dengan peneliti lainnya. Dari ketidakkonsistenan temuan penelitian sebelumnya dan juga fenomena masalah terkait dengan nilai perusahaan, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian yang berfokus tentang **“Pengaruh *Enterprise Risk Management*, Struktur Kepemilikan dan Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Rumusan Penelitian

1. Apakah *Enterprise Risk Management* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah rasio keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan merujuk pada bentuk perjanjian pada satu atau lebih individu (prinsipal) yang memberikan otoritas kepada individu lain (agen) untuk melaksanakan tugas tertentu atas nama prinsipal. Keterikatan antara pihak pemegang saham (*shareholders*) yang berkedudukan sebagai prinsipal dan manajemen yang berkedudukan sebagai agen dapat dijelaskan melalui teori keagenan ini. Manajemen (agen) mempunyai informasi internal tentang perusahaan yang lebih banyak daripada pemegang saham (prinsipal), hal ini dapat mendorong manajemen supaya memanfaatkan informasi tersebut untuk memaksimalkan keuntungannya. Kondisi tersebut dapat

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dikenal sebagai asimetri informasi, yakni situasi dimana terdapat satu individu mempunyai informasi yang lebih banyak dibandingkan individu lainnya (Muuna *et al.*, 2023). Adanya asimetri informasi ini dapat menimbulkan konflik keagenan.

Struktur kepemilikan yang melibatkan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial dapat memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah konflik keagenan ini. Kepemilikan institusional dapat mengawasi pihak manajemen ketika melakukan tindakan sesuai dengan kepentingan sendiri (*opportunistic*). Kepemilikan manajerial juga dapat meminimalisir konflik keagenan, dengan meningkatkan presentase kepemilikan manajerial. Penambahan presentase kepemilikan manajerial ini dapat memberikan dampak secara langsung kepada manajemen atas setiap keputusan yang diambil karena manajemen juga bagian dari pemilik perusahaan (Sugama, 2018).

Teori sinyal (*Signaling Theory*)

Investor cenderung enggan untuk menginvestasikan modalnya apabila perusahaan tersebut tertutup dan kurangnya transparansi informasi keuangan antara pemilik perusahaan dengan pihak investor (Hartono, 2014). Sinyal dapat diinterpretasikan sebagai isyarat yang diberikan oleh perusahaan atau manajer kepada pihak luar khususnya investor (Gumanti, 2009).

Menurut Hapsari dan Ghozali (2022) dalam konteks teori sinyal pengungkapan dari penerapan manajemen risiko dapat berfungsi sebagai sinyal yang kuat bagi para investor. Ketentuan pengungkapan *Enterprise Risk Management* juga dijelaskan pada PSAK No. 60 yang mensyaratkan pengungkapan informasi oleh perusahaan supaya dapat dipergunakan para pengguna laporan keuangan sebagai bahan evaluasi : (a) instrumen keuangan terhadap Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, dan (b) jenis beserta tingkat risiko yang berpotensi muncul dari instrumen keuangan.

Rasio keuangan memiliki keterikatan dengan teori signaling. Para investor membutuhkan informasi yang berupa data keuangan untuk menilai kondisi kinerja bisnis suatu perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Enterprise Risk Management

Berdasarkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) pada tahun 2004 dalam *Executive Summary, Enterprise Risk Management* (ERM) diartikan sebagai suatu tahapan yang mendapat pengaruh dari dewan direksi perusahaan, manajemen, serta karyawan yang diaplikasikan dalam strategi bisnis dan keseluruhan operasional.

Enterprise Risk Management diungkapkan dari 8 dimensi yang terdiri dari 108 komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya. Delapan komponen dari *Enterprise Risk Management* (ERM) diantaranya adalah Lingkungan Internal (*Internal Environment*), Penetapan Tujuan (*Objective Setting*), Identifikasi Kejadian (*Event Identification*), Penilaian Risiko (*Risk Assessment*), Respons Risiko (*Risk Response*), Pengendalian Aktivitas, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

Struktur Kepemilikan

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua komponen yakni kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Menurut Suparlan (2019) kepemilikan institusional merujuk pada kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh berbagai institusi atau lembaga, termasuk pemerintah, swasta, domestik, maupun asing. Kepemilikan manajerial mencakup kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajemen, komisaris dan pihak-pihak lain yang secara langsung terlibat dalam proses pengambilan keputusan perusahaan (Purwandari & Purwanto, 2012).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan ini digunakan untuk mengevaluasi kondisi dan prestasi keuangan perusahaan dengan melakukan pemeriksaan pada berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Rasio keuangan sering dimanfaatkan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan sebelum berinvestasi dan juga dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja dari suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat terbagi menjadi lima komponen yakni rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profabilitas, dan juga rasio pasar.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat tercerminkan dari reputasi perusahaan dalam pandangan masyarakat. Pada saat perusahaan menawarkan sahamnya di pasar saham, nilai dari harga saham yang diperjualbelikan di pasar saham tersebut dapat dijadikan sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat menjadi faktor penarik bagi perusahaan dalam upaya membangun kepercayaan calon investor agar mendorong mereka untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Variabel *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan

Enterprise Risk Management atau dapat disebut juga dengan manajemen risiko perusahaan adalah sebuah strategi yang digunakan untuk menilai serta mengelola berbagai macam risiko dalam perusahaan (Pamungkas, 2019). Penemuan penelitian yang dilakukan Sajida dan Purwanto (2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka rumusan hipotesis penelitiannya adalah :

H1 : *Enterprise Risk Management* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional ini dapat mengurangi masalah keagenan yang ditimbulkan oleh manajemen. Perilaku manajemen yang lebih memprioritaskan kepentingannya sendiri dapat merugikan perusahaan yang berakibat menurunnya nilai perusahaan, sehingga keberadaan dari kepemilikan institusional ini sangat dibutuhkan untuk memonitoring setiap tindakan yang diambil oleh manajer. Penemuan hasil penelitian Putra dan Putra (2021) menyimpulkan jika terdapat pengaruh positif dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan. Dengan berlandaskan temuan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

H2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial mencakup pada kondisi dimana manajer yang menjadi pemimpin perusahaan mempunyai kepemilikan saham di perusahaan tersebut

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan kata lain manajer menjadi pemegang saham dalam perusahaan tersebut. Penemuan hasil penelitian Anindita dan Sulistyowati (2023) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan berlandaskan temuan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H3 : Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Variabel Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dapat dicerminkan melalui rasio likuiditas. Perusahaan yang tingkat likuiditas tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak menghadapi kesulitan finansial ketika melunasi utang jangka pendek. Iman *et al.* (2021) menyimpulkan dalam penelitian mereka bahwa adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Dengan berlandaskan temuan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H4 : Rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Variabel Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio aktivitas merefleksikan kemampuan perusahaan dalam memutar seluruh aktivasnya supaya menghasilkan penjualan. Apabila nilai dari rasio aktivitas semakin tinggi maka dapat diartikan jika perusahaan tersebut semakin efektif dalam mengelola asetnya. Penemuan hasil penelitian Noviyanti dan Ruslim (2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dari rasio aktivitas (TATO) terhadap nilai perusahaan. Dengan berlandaskan temuan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H5 : Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Variabel Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Pengkuran kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban finansialnya sering dilakukan melalui penggunaan rasio solvabilitas. Semakin tinggi nilai rasio solvabilitas maka nilai perusahaan akan menjadi semakin tidak baik. Hal ini dikarenakan rasio solvabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengalami risiko gagal bayar untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rinofah *et al.* (2022)

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mendapatkan hasil bahwa rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan berlandaskan temuan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H6 : Rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Variabel Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungannya. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas suatu perusahaan maka tingkat keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan tersebut juga semakin meningkat. Penemuan hasil penelitian yang ditemukan oleh Santania dan Jonnardi (2020) berkesimpulan jika rasio profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan berlandaskan temuan penelitian sebelumnya maka penelitian ini merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H7 : Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Variabel Rasio Pasar terhadap Nilai Perusahaan

Rasio pasar sering digunakan sebagai bahan evaluasi kinerja perusahaan dalam menjalankan investasinya. Dengan rasio pasar ini, para pelaku bisnis ataupun investor dapat menilai seberapa banyak tingkat pengembalian investasi yang diperoleh dari perusahaan melalui pembagian dividen. Sulasih *et al.* (2021) dalam penelitiannya mengukur rasio pasar dengan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) dan temuan mereka menunjukkan bahwa rasio pasar mempunyai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Berlandaskan pada temuan penelitian sebelumnya maka penelitian ini merumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

H8 : Rasio Pasar berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kuantitatif yang informasinya diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2020 sampai dengan 2022.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode dan Teknik Analisis

Metode analisis yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi *statistical product and service solution* (SPSS) dengan persamaan dari analisis regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ERM} + \beta_2 \text{KI} + \beta_3 \text{KM} + \beta_4 \text{CR} + \beta_5 \text{TATO} + \beta_6 \text{DER} + \beta_7 \text{ROA} + \beta_8 \text{DPR} + e$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Prosedur Pengambilan Sampel

| NO | KRITERIA | TAHUN 2020-2022 |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1 | Perusahaan sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020-2022 | 81 |
| 2 | Perusahaan yang mempublikasikan informasi kinerja harga saham pada periode tahun 2020-2022 | (27) |
| 3 | Perusahaan yang terdapat informasi modal saham pada periode tahun 2020-2022 | (22) |
| 4 | Perusahaan yang membagikan deviden pada periode 2020-2022 | (16) |
| | Jumlah perusahaan sampel | 16 |
| | Jumlah data sampel yang digunakan untuk tiga tahun (16 x 3) | 48 |
| | Data outliers | (5) |
| | Jumlah sampel | 43 |

Analisis Statistika Deskriptif

Statistika Deskriptif dari ERM, KI, KM, CR, TATO, DER, ROA, DPR Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di BEI

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| PBV | 43 | 0,27 | 6,83 | 1,8160 | 1,61690 |
| ERM | 43 | 0,75 | 0,98 | 0,8521 | 0,06300 |
| KI | 43 | 0,28 | 0,99 | 0,6156 | 0,19617 |
| KM | 43 | 0,00 | 0,40 | 0,1060 | 0,15266 |
| CR | 43 | 0,23 | 7,86 | 1,8381 | 1,86099 |
| TATO | 43 | 0,09 | 1,11 | 0,4240 | 0,26792 |
| DER | 43 | 0,11 | 4,46 | 1,1960 | 1,14370 |
| ROA | 43 | -0,03 | 0,32 | 0,0819 | 0,08166 |
| DPR | 43 | -2,65 | 10,33 | 0,3786 | 1,67968 |
| Valid N (listwise) | 43 | | | | |

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pada penelitian ini alat uji normalitas yang digunakan adalah *Kormogrov-Smirnov Test*.

Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 43 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,09895789 |
| Most Extreme Differences | Absolute | 0,089 |
| | Positive | 0,089 |
| | Negative | -0,048 |
| Test Statistic | | 0,089 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | 0,200 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil tabel uji normalitas ($0,200 > 0,05$) adalah data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|-------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize d Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 5,896 | 3,368 | | 1,750 | 0,089 | | |
| | ERM | -5,812 | 3,475 | -0,226 | -1,673 | 0,104 | 0,741 | 1,349 |
| | KI | -1,114 | 1,538 | -0,135 | -0,724 | 0,474 | 0,390 | 2,564 |
| | KM | -1,208 | 2,397 | -0,114 | -0,504 | 0,618 | 0,265 | 3,770 |
| | CR | -0,022 | 0,120 | -0,025 | -0,180 | 0,858 | 0,714 | 1,401 |
| | TATO | -0,648 | 1,003 | -0,107 | -0,646 | 0,523 | 0,492 | 2,034 |
| | DER | 1,029 | 0,271 | 0,728 | 3,798 | 0,001 | 0,370 | 2,703 |
| | ROA | 9,109 | 3,139 | 0,460 | 2,902 | 0,006 | 0,541 | 1,850 |
| | DPR | 0,066 | 0,119 | 0,069 | 0,558 | 0,580 | 0,889 | 1,124 |

a. Dependent Variable: PBV

Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Kriteria |
|----------|-----------|-------|---------------------------------|
| ERM | 0,741 | 1,349 | Bebas masalah multikolinearitas |
| KI | 0,390 | 2,564 | Bebas masalah multikolinearitas |
| KM | 0,265 | 3,770 | Bebas masalah multikolinearitas |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | |
|------|-------|-------|---------------------------------|
| CR | 0,714 | 1,401 | Bebas masalah multikolinearitas |
| TATO | 0,492 | 2,034 | Bebas masalah multikolinearitas |
| DER | 0,370 | 2,703 | Bebas masalah multikolinearitas |
| ROA | 0,541 | 1,850 | Bebas masalah multikolinearitas |
| DPR | 0,889 | 1,124 | Bebas masalah multikolinearitas |

Dari tabel ringkasan hasil uji multikolinearitas tersebut dapat ditarik kesimpulan jika semua variabel dalam data dapat dikatakan terbebas dari masalah multikolinearitas. Hal ini dikarenakan semua variabel memiliki nilai TOL lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Uji Run Test merupakan metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Hasil Uji Autokorelasi

| Runs Test | |
|-------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Test Value ^a | 0,01620 |
| Cases < Test Value | 21 |
| Cases >= Test Value | 22 |
| Total Cases | 43 |
| Number of Runs | 19 |
| Z | -0,923 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,356 |
| a. Median | |

Dari hasil *output* tabel hasil uji autokorelasi menunjukkan jika nilai dari Asym. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,356 sehingga dapat diartikan jika data pada penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi

Uji Heterokedastisitas

Metode uji heteroskedastisitas yang diterapkan pada penelitian ini adalah menggunakan uji park.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4,708 | 6,051 | | -0,778 | 0,442 |
| | ERM | -0,115 | 6,243 | -0,003 | -0,018 | 0,985 |
| | KI | 2,072 | 2,764 | 0,182 | 0,750 | 0,459 |

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| KM | 0,819 | 4,307 | 0,056 | 0,190 | 0,850 |
| CR | 0,137 | 0,215 | 0,114 | 0,638 | 0,528 |
| TATO | 1,003 | 1,802 | 0,120 | 0,556 | 0,582 |
| DER | 0,817 | 0,487 | 0,417 | 1,678 | 0,102 |
| ROA | 7,198 | 5,640 | 0,263 | 1,276 | 0,211 |
| DPR | 0,049 | 0,214 | 0,037 | 0,230 | 0,820 |

a. Dependent Variable: LN_RES

Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel | Sig. | Keterangan |
|----------|-------|-----------------------------------|
| ERM | 0,985 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |
| KI | 0,459 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |
| KM | 0,850 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |
| CR | 0,528 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |
| TATO | 0,582 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |
| DER | 0,102 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |
| ROA | 0,211 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |
| DPR | 0,820 | Tidak Terdapat Heterokedastisitas |

Dari hasil *output* tabel ringkasan hasil heteroskedastisitas di atas dapat disimpulkan jika semua variabel melebihi 0,05. Hal ini mengindikasikan jika data dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Uji Analisis Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 5,896 | 3,368 | | 1,750 | 0,089 |
| | ERM | -5,812 | 3,475 | -0,226 | -1,673 | 0,104 |
| | KI | -1,114 | 1,538 | -0,135 | -0,724 | 0,474 |
| | KM | -1,208 | 2,397 | -0,114 | -0,504 | 0,618 |
| | CR | -0,022 | 0,120 | -0,025 | -0,180 | 0,858 |
| | TATO | -0,648 | 1,003 | -0,107 | -0,646 | 0,523 |
| | DER | 1,029 | 0,271 | 0,728 | 3,798 | 0,001 |
| | ROA | 9,109 | 3,139 | 0,460 | 2,902 | 0,006 |
| | DPR | 0,066 | 0,119 | 0,069 | 0,558 | 0,580 |

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil *output* tabel di atas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$PBV = 5,896 - 5,812ERM - 1,114KI - 1,208KM - 0,022CR - 0,648TATO + 1,029DER + 9,109ROA + 0,066DPR + e$$

Uji F (Uji Simultan)

Hasil Uji F

| ANOVA | | | | | | |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 59,080 | 8 | 7,385 | 4,950 | 0,000 |
| | Residual | 50,724 | 34 | 1,492 | | |
| | Total | 109,803 | 42 | | | |

Berdasarkan tabel di atas nilai dari F hitung (4,950) > F tabel (2,22) dan nilai signifikansi < 0,05. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel ERM, KI, KM, CR, TATO, DER, ROA, dan TATO secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Uji T

Ringkasan Hasil Uji T

| | T hitung | T tabel | Sig. | Keterangan |
|------|----------|---------|-------|-------------------|
| ERM | -1,673 | 2,032 | 0,104 | Tidak Berpengaruh |
| KI | -0,724 | 2,032 | 0,474 | Tidak Berpengaruh |
| KM | -0,504 | 2,032 | 0,618 | Tidak Berpengaruh |
| CR | -0,180 | 2,032 | 0,858 | Tidak Berpengaruh |
| TATO | -0,646 | 2,032 | 0,523 | Tidak Berpengaruh |
| DER | 3,798 | 2,032 | 0,001 | Berpengaruh |
| ROA | 2,902 | 2,032 | 0,006 | Berpengaruh |
| DPR | 0,558 | 2,032 | 0,580 | Tidak Berpengaruh |

Berikut ini merupakan penjabaran dari ringkasan hasil uji T yang terdapat dalam tabel di atas :

- Nilai t hitung variabel *Enterprise Risk Management* (ERM) sebesar -1,673 lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 2,032, sementara nilai signifikansi 0,104 lebih besar dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah negatif sebesar -0,226. Dengan demikian, keputusan dari hipotesis pertama ditolak dan dapat ditarik kesimpulan jika *Enterprise Risk Management* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Nilai t hitung variabel Kepemilikan Institusional (KI) sebesar -0,724 lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 2,032, sedangkan nilai signifikansi 0,474 lebih besar dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah negatif sebesar -0,135.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Oleh karena itu, keputusan dari hipotesis pertama ditolak dan kesimpulan yang dapat diambil adalah Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

- c. Nilai t hitung untuk variabel Kepemilikan Manajerial (KM) sebesar -0,504 lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 2,032, sedangkan nilai signifikansi 0,618 lebih besar dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah negatif sebesar -0,114. Dengan demikian, keputusan dari hipotesis pertama ditolak dan kesimpulan yang dapat diambil adalah Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Nilai t hitung variabel rasio likuiditas yang diproksikan dengan *Current Asset* (CR) sebesar -0,180 lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 2,032, sedangkan nilai signifikansi 0,858 lebih besar dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah negatif sebesar -0,025. Dengan demikian, keputusan dari hipotesis pertama ditolak dan kesimpulan yang dapat diambil adalah rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Nilai t hitung variabel rasio aktivitas yang diukur menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) sebesar -0,646 lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 2,032, sedangkan nilai signifikansi 0,523 lebih besar dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah negatif sebesar -0,107. Dengan demikian, keputusan dari hipotesis pertama ditolak dan kesimpulan yang dapat diambil adalah rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- f. Nilai t hitung untuk variabel rasio solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) menghasilkan nilai sebesar 3,798 lebih besar daripada nilai t tabel yaitu 2,032, sedangkan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah positif sebesar 0,728. Meskipun demikian, arah hasil uji tersebut tidak didukung dikarenakan arah beta dari solvabilitas seharusnya negatif yang disebabkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) yang semakin tinggi dapat menurunkan nilai solvabilitas dan mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- g. Nilai t hitung untuk variabel rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menghasilkan nilai sebesar 2,902 lebih besar daripada nilai t tabel yaitu 2,032, sedangkan nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah positif sebesar 0,460. Dengan demikian, keputusan dari hipotesis diterima dan kesimpulan yang dapat diambil adalah rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- h. Nilai t hitung untuk variabel rasio pasar yang diukur menggunakan *Deviden Payout Ratio* (DPR) menghasilkan nilai 0,558 lebih kecil daripada nilai t tabel yaitu 2,032 dan nilai signifikansi 0,580 lebih besar dari 0,05 serta koefisien beta yang menunjukkan arah positif sebesar 0,069. Oleh karena itu, keputusan dari hipotesis pertama ditolak dan kesimpulan yang dapat diambil adalah rasio pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,734 ^a | 0,538 | 0,429 | 1,22142 |

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan jika 42% dari nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh delapan variabel independen yang tercakup dalam penelitian ini, yakni *Enterprise Risk Management*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar. Sementara itu, sisanya 58% dijelaskan oleh variabel independen lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Variabel *Enterprise Risk Management* terhadap Nilai Perusahaan

Menurut hasil hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari *Enterprise Risk Management* terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut tidak sejalan dengan teori sinyal. Hal ini dikarenakan penerapan *Enterprise Risk Management* ini hanya sebatas mengikuti peraturan yang telah ditetapkan. Para investor cenderung tidak membaca catatan atas pengungkapan *Enterprise Risk Management* karena mereka lebih mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba sebagai dasar pertimbangan untuk keputusan investasi mereka. Temuan penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Deffi *et al.* (2020), Pamungkas dan Maryati (2017) dan Rivandi (2018).

Pengaruh Variabel Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil hipotesis pertama didapatkan kesimpulan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak searah dengan konsep teori keagenan yang mengungkapkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional dimaksudkan untuk mencegah masalah keagenan yang dapat menimbulkan risiko terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini disebabkan oleh kurangnya efektivitas pemegang saham institusional dalam menjalankan fungsi pengawasan serta pengendalian terhadap manajemen perusahaan. Temuan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadelia dan Diyanti (2023), Maharani dan Mayangsari (2022)

Pengaruh Variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini hasil penelitian yang ditemukan menjelaskan jika kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kondisi tersebut bertentangan dengan konsep teori keagenan yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi konflik keagenan dengan cara meningkatkan presentase kepemilikan manajerial. Hal ini dikarenakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen cenderung relatif lebih rendah sehingga pihak manajemen merasa tidak terlibat sepenuhnya dalam kepemilikan perusahaan. Temuan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2021) dan Tambalean *et al.* (2018)

Pengaruh Variabel Rasio Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan penelitian ini menyatakan bahwa rasio likuiditas yang diprosikan dengan *current asset* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak mendukung teori sinyal dikarenakan rasio likuiditas lebih menekankan pada kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera diselesaikan. Investor yang memiliki fokus pada performa perusahaan dalam jangka waktu yang lebih panjang cenderung lebih tertarik untuk

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menganalisis rasio profitabilitasnya yang dapat berdampak pada tingkat pengembalian investasi mereka. Temuan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Komala *et al.* (2021), Tanudjaja dan Hastuti (2019)

Pengaruh Variabel Rasio Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Temuan pada penelitian ini mengungkapkan bahwa rasio aktivitas yang diukur menggunakan *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak mendukung teori sinyal, para investor cenderung lebih tertarik untuk menilai sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dibandingkan hanya berfokus pada efisiensi penggunaan total aktiva. Oleh karena itu, tingkat rasio aktivitas yang tinggi maupun rendah belum tentu dapat mengakibatkan peningkatan atau penurunan nilai *Price to Book Value* (PBV). Aspek profitabilitas dan juga kinerja perusahaan seringkali dijadikan pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Sahyu dan Maharani (2023)

Pengaruh Variabel Rasio Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut temuan dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil temuan ini dikarenakan, nilai dari DER (*Debt to Equity Ratio*) yang tinggi dapat menurunkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya. Hasil ini kemungkinan dipengaruhi oleh perusahaan sampel yang digunakan berada dalam masa pandemi covid 19 yang menyebabkan banyak perusahaan mengambil pinjaman dari luar untuk mempertahankan keberlangsungan operasional perusahaan. Temuan ini mendukung teori sinyal dan searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Okte dan Hasanah (2023)

Pengaruh Variabel Rasio Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyatakan jika rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Peningkatan nilai *Return On Asset* (ROA) menandakan bahwa laba bersih yang dihasilkan dari pemanfaatan aktiva perusahaan meningkat dan dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan efisiensi penggunaan aktivitya yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penemuan penelitian ini searah dengan teori sinyal, dimana para investor memerlukan informasi keuangan yang bermanfaat sebagai faktor pertimbangan dalam membuat keputusan untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini sejalan Putra dan Putra (2021).

Pengaruh Variabel Rasio Pasar terhadap Nilai Perusahaan

Menurut temuan pada penelitian ini menunjukkan jika rasio pasar yang diukur menggunakan *dividend payout ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penemuan ini tidak mendukung teori sinyal dikarenakan para investor cenderung menganggap bahwa tinggi atau rendahnya tingkat dividen tidak memberikan informasi yang efisien untuk mengambil keputusan investasi. Di samping itu, perusahaan-perusahaan Indonesia yang mendistribusikan dividen kepada pemegang saham masih tergolong rendah. Umumnya, hanya perusahaan-perusahaan yang telah mencapai stabilitas finansialnya saja yang melakukan praktik pembagian dividen. Temuan dalam penelitian ini searah dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sunaryo dan Adiyanto (2017)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. *Enterprise Risk Management* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Kepemilikan institusional tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3. Kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
4. Rasio likuiditas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
5. Rasio aktivitas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan
6. Rasio solvabilitas mempunyai pengaruh yang negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan
7. Rasio profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Rasio pasar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah data yang dipakai pada penelitian ini masih terbatas karena perusahaan-perusahaan Indonesia yang mendistribusikan deviden kepada pemegang saham masih tergolong rendah
2. Sampel perusahaan hanya menggunakan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi
3. Rentang periode waktu yang digunakan hanya tiga tahun dari periode 2020 sampai 2022

Saran

1. Penambahan rentang periode waktu data penelitian yang akan diteliti supaya data yang diteliti akan lebih bervariasi
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan sektor apa saja yang akan diteliti seperti sektor manufaktur, finansial, pertambangan supaya terdapat tendensi tertentu
3. Peneliti menyarankan untuk menambahkan variabel moderasi atau mediasi ke dalam model analisis penelitian ini seperti kinerja ekonomi
4. Peneliti menyarankan untuk menggunakan COSO 2017 yang merupakan penerapan *Enterprise Risk Management* versi terbaru untuk penelitian selanjutnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi* (Edisi 2). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Algifari. (2015). *Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi 3). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Anderson, U., Head, M., Ramamoorti, S., Riddle, C., & Sobel, P. (2017). *Internal Auditing Assurance & Advisory Services*. Internal Audit Foundation.
- Anindita, N. P., & Sulistyowati, E. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(5).
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2004). *Enterprise Risk Management — Integrated Framework*, Executive Summary. AICPA
- Deffi, L. S. R., Cahyono, D., & Aspirandi, R. M. (2020). Pengaruh enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan debt to asset ratio terhadap nilai perusahaan. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 1(2), 147-162.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management dan Pengungkapan Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20-45
- Fadelia, A., & Diyanti, F. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan food and beverage. *AKUNTABEL*, 20(2), 258-264.
- Gumanti, T. A. (2009). Teori sinyal dalam manajemen keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(6), 4-13.
- Hapsari, T. B., & Ghozali, I. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1-10.
- Hartono, Jogyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi ke 8). BPFE-YOGYAKARTA.
- Hawalia, R., & Indriani, P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Profitabilitas Likuiditas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(2), 340-354.
- Husnan, S., Pudjiastuti, E. (1994). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (P. Akademi Manajemen Perusahaan YKPN).
- Ikatan Akuntansi (IAI). 2010. *Pernyataan Standar Akuntansi Indonesia Keuangan (PSAK) No 60 : Instrumen Keuangan : Pengungkapan*, Jakarta : IAI
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(2), 191-198

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Jensen, M., C., dan W. Meckling. (1976). "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic*, 3(4), 305-306
- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Maharani, F., & Mayangsari, S. (2022). PENGARUH PENGUNGKAPAN ERM, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1747-1758.
- Muuna, A. N., Prastikawati, E., Laili, A. N., Sari, M. W., & Mustoffa, A. F. (2023). ASIMETRI INFORMASI DAN TEORI KEAGENAN PADA PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1-8
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34-41.
- Okte, M. R. M., & Hasanah, A. S. (2023). Pengaruh Pengaruh Intellectual Capital, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Pariwisata dan Rekreasi. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 8(2), 62-77.
- Pamungkas, A. S., & Maryati, S. (2017). Pengaruh Enterprise risk management disclosure, intellectual capital disclosure dan debt to aset ratio terhadap nilai perusahaan. In *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 412-428).
- Pamungkas, A. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Risk Management (COSO) Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 12-21
- Purwandari, A., & Purwanto, A. (2012). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN STATUS PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-10.
- Putra, F., & Putra, A. A. (2021). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 1-10.
- Rinofah, R., Kusumawardhani, R., & Fadhilah, I. N. (2022). Pengaruh profitabilitas, liquiditas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 14(3), 615-622
- Rivandi, M. (2018). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 137-148
- Sahyu, A., & Maharani, N. K. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN AKTIVITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 260-271.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sajida, Y. A., & Purwanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1-14
- Santania, A. & Jonnardi (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 912-919
- Sugama, A. A. (2018). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap agency problem pada perusahaan go public yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- Sulasih, N. L. M. H., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Pasar, Rasio Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1).
- Sunaryo, D., & Adiyanto, Y. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Hasil Industri Untuk Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012–2017. *Jurnal Manajemen*, 7(1).
- Santoso, B. T. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 226-238
- Suparlan. (2019). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel *Moderating* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 2(1),48-65
- Supriyanto, Y., Wardhani, S.L, Wulandari, R. (2017). *Manajemen Keuangan (P. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN)*
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 465-473.
- Tanudjaja, M. A., & Hastuti, R. T. (2019). Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(3), 683-692.
- Wilestari, M., & Permana, D. S. S. (2022). FAKTOR-FAKTOR KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Akrual: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 27-38.

www.idx.co.id